



polman astra

p-ISSN 2085-8507
e-ISSN 2722-3280

TECHNOLOGIC

VOLUME 12 NOMOR 1 | JUNI 2021

POLITEKNIK MANUFAKTUR ASTRA

Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta Utara 14330

Telp. 021 651 9555, Fax. 021 651 9821

www.polman.astra.ac.id

Email : editor.technologic@polman.astra.ac.id

DEWAN REDAKSI Technologic

Ketua Editor:

Dr. Setia Abikusna, S.T., M.T.

Dewan Editor:

Lin Prasetyani, S.T., M.T.

Rida Indah Fariani, S.Si., M.T.I

Yohanes Tri Joko Wibowo, S.T., M.T.

Mitra Bestari:

Abdi Suryadinata Telaga, Ph.D. (Politeknik Manufaktur Astra)

Dr. Eng. Agung Premono, S.T., M.T. (Universitas Negeri Jakarta)

Harki Apri Yanto, Ph.D. (Politeknik Manufaktur Astra)

Dr. Ir. Lukas, MAI, CISA, IPM (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya)

Dr. Sirajuddin, S.T., M.T. (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)

Dr. Eng. Syahril Ardi, S.T., M.T. (Politeknik Manufaktur Astra)

Dr. Eng. Tresna Dewi, S.T., M.Eng (Politeknik Negeri Sriwijaya)

Administrasi:

Asri Aisyah, A.md.

Kristina Hutajulu, A.md.

Kantor Editor:

Politeknik Manufaktur Astra

Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta Utara 14330

Telp. 021 651 9555, Fax. 021 651 9821

www.polman.astra.ac.id

Email : editor.technologic@polman.astra.ac.id

EDITORIAL

Pembaca yang budiman,

Puji syukur kita dapat berjumpa kembali dengan Technologic Volume 12 No. 1, Edisi Juni 2021.

Pembaca, Jurnal Technologic Edisi Juni 2021 kali ini berisi 10 manuskrip.

Atas nama Redaksi dan Editor, di tengah pandemi covid-19 yang masih belum usai, kami do'akan semoga dalam keadaan sehat selalu, tetap menjaga Protokol Kesehatan, dan kami haturkan terima kasih atas kepercayaan para peneliti dan pembaca, serta selamat menikmati dan mengambil manfaat dari terbitan Jurnal Technologic kali ini.

Selamat membaca!

DAFTAR ISI

PENGARUH TEMPERATUR <i>PREHEAT</i> TERHADAP DISTORSI DAN STRUKTUR MIKRO SAMBUNGAN LAS TAK SEJENIS ANTARA BAJA KARBON ASTM A36 DAN BAJA TAHAN KARAT AUSTENITIK AISI 304 MENGGUNAKAN GMAW	1
Danny Wicaksono, Mochammad Noer Ilman	
MODIFIKASI SISTEM KONTROL PROSES PRODUKSI PADA MESIN CBC GRAFIR DAN MESIN <i>AUTOLOADER</i> BERBASIS PLC CJ1M	7
Lin Prasetyani, Rizqi Iman Yulianto	
PENGEMBANGAN MODUL DAN ALAT PERAGA UNTUK MENGHILANGKAN VARIASI PROSES PRAKTIK PADA MATA KULIAH PPM DI LABORATORIUM ERGONOMI POLMAN ASTRA	13
Heri Sudarmaji , Anisa Budiarti	
MENURUNKAN <i>LEAD TIME SERVICE</i> BERKALA KELIPATAN 40.000 KM DENGAN MENURUNKAN WAKTU PROSES PENGGANTIAN OLI TRANSMISI MANUAL DAN OLI <i>DIFFERENTIAL</i> MENGGUNAKAN SST DI AUTO 2000 ABC	18
Setia Abikusna, Teguh Triantoro	
MENAIKKAN PERFORMA UNIT BULLDOZER D155-6R DENGAN PERBAIKAN SISTEM MAINTENANCE DI DISTRIK SANGATA KALIMANTAN TIMUR	23
Vuko A.T Manurung, Yohanes Trijoko, Laurentius Nandy K	
MENINGKATKAN EFISIENSI <i>MAN POWER LINE MACHINING AXLE SHAFT A</i> MENGGUNAKAN METODE PENYEIMBANGAN BEBAN KERJA OPERATOR DI PT INTI GANDA PERDANA	27
Nensi Yuselin, Hasbianto	
PENGEMBANGAN DESAIN KONSTRUKSI <i>MOLD MODULE BOX COVER</i> DI POLITEKNIK MANUFAKTUR ASTRA	33
Fitri Yuni Astuti, Eko Ari Wibowo	
RANCANG BANGUN PORTAL WEB PELAPORAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) MELALUI PENDEKATAN <i>BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT (BPI)</i> DAN PURWARUPA (STUDI KASUS PT PAMAPERSADA NUSANTARA)	39
Nindy Okta Novianti, Aisyah Milania, Suhendra	
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TOKO BAJU SHIENA WEAR	45
Riesta Pinky Nurul Arifah, Rifqih Syahrial Anwar, Arie Kusumawati dan Indah Cyithia Devi	
PERANCANGAN <i>AUTOMATIC GUIDED VEHICLE (AGV)</i> UNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK MANUFAKTUR ASTRA	51
Heri Sudarmaji, Ivan Adista Sandy	

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TOKO BAJU SHIENA WEAR

Riesta Pinky Nurul Arifah¹, Rifqih Syahril Anwar², Arie Kusumawati³ dan Indah Cyithia Devi⁴

Manajemen Informatika, Politeknik Manufaktur Astra, Komplek Astra International Gedung B lantai 5,

Jl. Gaya Motor Raya No 8, Jakarta, 14330, Indonesia

E-mail : 0320200022@polman.astra.ac.id¹, 0320200023@polman.astra.ac.id²,

arie.kusumawati@polman.astra.ac.id³, indah.cyithiadevi@polman.astra.ac.id⁴

Abstrak--Toko Baju Shiena Wear merupakan usaha komersial yang telah memanfaatkan teknologi khususnya media sosial dalam proses jual belinya. Namun, hal tersebut tidak diimbangi dengan komputerisasi pada penyimpanan data-data penjualannya. Data-data penjualan Toko Baju Shiena Wear saat ini masih dikelola dengan manual. Hal ini tentunya mengakibatkan beberapa masalah, salah satunya yaitu rentannya terjadi kesalahan pada pencatatan data penjualan, pemborosan kertas, serta waktu pencatatan data yang tergolong lama. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan sistem informasi berbasis komputerisasi sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi saat ini. Perancangan Sistem informasi Toko Baju Shiena Wear memanfaatkan beberapa teknik analisis untuk dapat memberikan gambaran rancangan sistem yang akan dibangun yang diantaranya adalah *Flowchart*, *DFD (Data Flow Diagram)*, *ERD (Entity Relationship Diagram)* serta rancangan *mockup* sistem. Dengan dibangunnya sistem ini, seluruh data-data penjualan tool akan dapat disimpan dan diolah dengan mudah sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh Toko Baju Shiena Wear.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Komputerisasi, Usaha Komersial, Perancangan sistem

I. PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan teknologi ini pada umumnya memberikan banyak dampak positif. Masyarakat juga mulai menyadari bahwa saat ini teknologi informasi hampir menjadi salah satu kebutuhan wajib bagi bidang-bidang usaha yang masih ingin mempertahankan usahanya di masa ini.

Salah satu bidang tersebut adalah bidang usaha komersial. Toko Shiena Wear adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang komersial, yakni jual beli pakaian. Toko ini sudah berdiri sejak dua tahun lalu, kurang lebih sekitar tahun 2019. Kegiatan jual beli toko ini berfokus pada jual beli pakaian, khususnya pakaian anak.

Toko Shiena Wear merupakan salah satu bidang usaha yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya. Toko ini memanfaatkan aplikasi *facebook* sebagai media utama penjualan bajunya, khususnya melalui fitur siaran langsung (*live streaming*) yang disediakan dalam aplikasi tersebut. Hal ini menjadikan Toko Baju Shiena Wear masih dapat bertahan selama dua tahun ini, tidak lain karena proses kegiatan usahanya cukup fleksibel dan mudah dijangkau oleh banyak orang di dalam satu waktu. Namun, Toko Baju Shiena Wear juga memiliki beberapa masalah, seperti rentannya kesalahan pencatatan data-data penjualan oleh admin toko Shiena Wear, pemborosan kertas, serta waktu pencatatan data yang tergolong lama. Hal ini

disebabkan oleh pencatatan data-data penjualan toko Shiena Wear yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku akuntansi.

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Toko Baju Shiena Wear memiliki beberapa permasalahan terkait proses pencatatan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, perlu dibangun sebuah sistem informasi dimana dapat mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1].

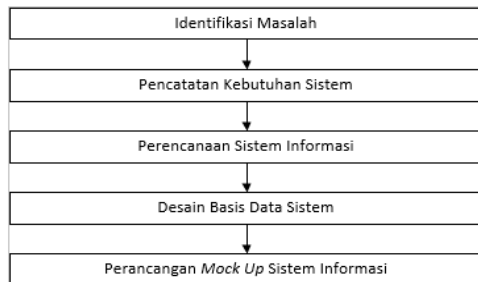
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan rancangan terbaik bagi sistem informasi yang akan dibangun pada Toko Baju Shiena Wear nantinya. Perancangan ini tentunya dibuat berdasarkan analisis *system requirement* Toko Baju Shiena Wear. Analisis sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Sementara sistem desain (perancangan sistem) diartikan sebagai menjelaskan dengan detail bagaimana bagian-bagian dari sistem informasi diimplementasikan [2]. Secara umum dapat diartikan bahwa perancangan sistem adalah tahap yang dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai. Perancangan sistem informasi berisi serangkaian langkah dan dokumentasi baku yang harus diikuti oleh pengembang sistem informasi untuk menjamin diperolehnya sistem informasi yang bisa

menyelesaikan permasalahan-permasalahan bisnis, sekaligus mempermudah pengembangan sistem di masa depan [2].

Selanjutnya, dilakukan perancangan desain antarmuka sistem sebagai tampilan bagaimana sistem akan dilihat oleh pengguna. Penyusunan antarmuka pengguna adalah tahapan yang berhubungan erat dengan karakteristik pengguna [2].

II. METODE PENELITIAN

Pada proses penyusunan rancangan sistem informasi ini, dilakukan metode penelitian sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Tahapan metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur metode penelitian

Detail tahapan metode penelitian yang dilakukan, dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada tahap identifikasi masalah penyusun mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Toko Baju Shiena Wear. Penyusun melakukan beberapa metode pendekatan penggalan informasi diantaranya adalah wawancara, observasi dan proses pembelajaran materi. 2) Kegiatan pencatatan kebutuhan sistem dilakukan sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan sistem dari organisasi. 3) Tahapan selanjutnya berisikan mengenai perencanaan alur sistem informasi dengan memanfaatkan gambaran rancangan sistem seperti flowchart. 4) Penggambaran terhadap rancangan basis data dilakukan untuk dapat memberikan gambaran jelas keterkaitan antar data didalam sistem. 5) *Mockup* sistem dirancang sebagai media komunikasi antara peneliti dengan organisasi terkait sehingga didapatkan halaman antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada umumnya, untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem digunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang identik dengan teknik pengembangan sistem *waterfall*. Tahapan dari SDLC adalah sebagai berikut : 1) *Planning* , 2) *Analysis*, 3) *Design*, 4) *Implementation*, 5) *Use* [3]. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan metodologi yang sesuai dengan kaidah SDLC tersebut. Hal ini disebabkan oleh prioritas tahap pengembangan yang tidak harus terpaku pada tahapan-tahapan tersebut.

Kelebihan dari metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti dapat menentukan prioritas dari tahapan-tahapan yang akan dilakukan.

Metode ini juga sangat cocok digunakan untuk studi kasus ini karena tahapannya yang cenderung singkat dan tidak membutuhkan waktu lama, sesuai dengan waktu yang disediakan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi ini.

Namun, metode ini juga memiliki kekurangan seperti cenderung memiliki manajemen kontrol yang buruk sehingga *requirement system*-nya mungkin saja bersifat lebih lebih dibandingkan penelitian yang menggunakan metode SDLC. Selain itu, kualitas sistem yang dihasilkan mungkin tidak akan lebih baik jika dibandingkan dengan sistem yang dibuat menggunakan metode SDLC pada umumnya.

III. HASIL DAN PERANCANGAN

Proses bisnis Toko Baju Shiena Wear saat ini mencakup dua proses utama yaitu penjualan dan pemesanan baju. Detail kegiatan Toko Baju Shiena Wear yaitu:

Proses penjualan baju kepada *customer* diawali dengan dilakukannya *live streaming* di Facebook oleh admin toko Shiena Wear. Calon *customer* akan menonton *live streaming* tersebut. Jika ada baju yang cocok maka pembeli dapat melakukan pemesanan baju dengan cara mengirimkan pesan melalui nomor Whatsapp yang tertera. Proses tersebut kemudian dilanjutkan proses-proses lain seperti proses penginputan data, proses transaksi, serta proses opsional yaitu proses *return*. Proses penjualan baju kepada *customer* akan berakhir apabila baju telah berhasil sampai dengan kondisi yang sesuai dengan pesanan *customer*.

Proses pemesanan baju kepada produsen dimulai dengan pengecekan *stock* baju yang bermula dari penginputan seluruh data-data penjualan baju oleh admin. Sistem akan secara otomatis melakukan rekap data penjualan tersebut. Selanjutnya, akan dihasilkan rekapan data transaksi sekaligus data *stock* dari baju tersebut yang akan digunakan bagian pembelian untuk memutuskan apakah baju tersebut perlu di-*restock* atau tidak. Proses tersebut kemudian dilanjutkan dengan proses-proses lainnya seperti proses transaksi, proses pengiriman, serta proses opsional yaitu proses *return*. Proses pemesanan baju kepada produsen akan berakhir jika baju berhasil sampai dengan kondisi yang sesuai dengan pesanan toko.

Seluruh data hasil transaksi kedua proses tersebut akan diinputkan dan disimpan ke dalam sistem informasi, untuk kemudian diolah menjadi laporan secara otomatis.

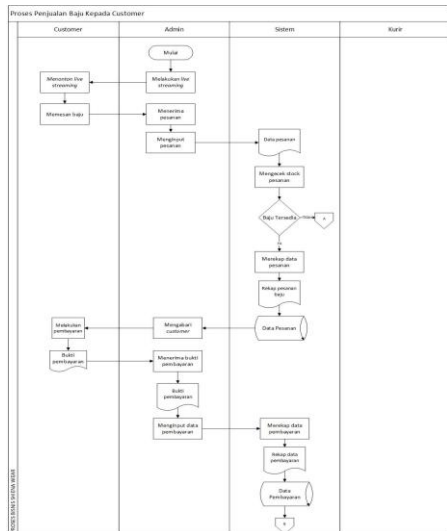
Upaya mempermudah proses bisnis organisasi maka dibutuhkanlah sebuah sistem informasi Toko Baju Shiena Wear. Detail rancangan sistem informasi Toko Baju Shiena Wear adalah sebagai berikut:

A. Diagram Alur (*Flowchart*)

Flowchart adalah diagram alir yang menjelaskan bagaimana suatu sistem bekerja. *Flowchart* digunakan untuk menghasilkan layanan atau produk yang

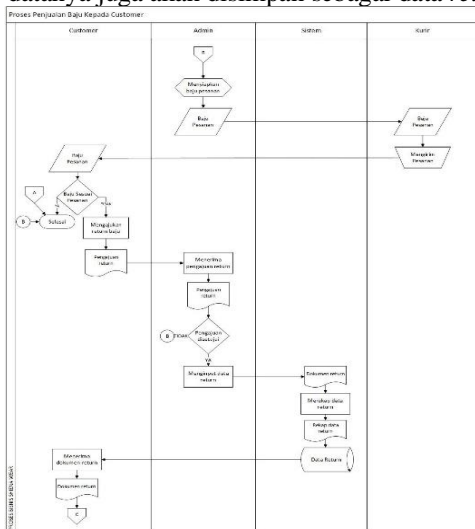
melayani tujuan bisnis tertentu untuk pengguna. Sebuah proses bisnis dapat divisualisasikan sebagai diagram alur. Manfaat menggunakan proses bisnis adalah meningkatkan kinerja bisnis [3].

Flowchart rancangan proses bisnis setelah sistem informasi Toko Shiena Wear dibuat dan diterapkan yaitu:

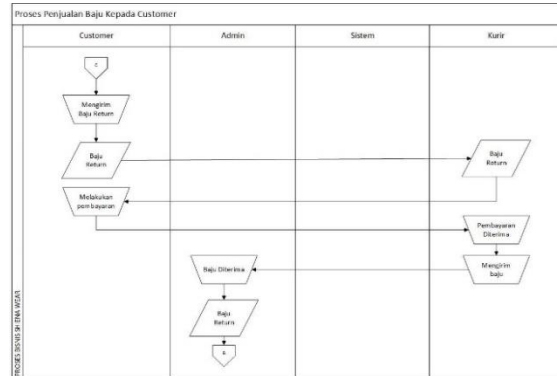


Gambar 2. Flowchart proses penjualan baju kepada customer Toko Shiena Wear

Gambar 2 menjelaskan proses penjualan baju kepada customer dari mulai admin melakukan *live streaming*, kemudian customer menonton *live streaming* tersebut dan melakukan transaksi pembelian terhadap baju yang dijual oleh toko. Data-data transaksi penjualan akan disimpan pada sebagai data pembayaran/ transaksi. Gambar 3 menjelaskan alur pengiriman barang serta tahap pengecekan barang yang telah dikirim, yakni apabila barang tidak sesuai maka akan dilakukan proses *return*, kemudian data-datanya juga akan disimpan sebagai data *return*.



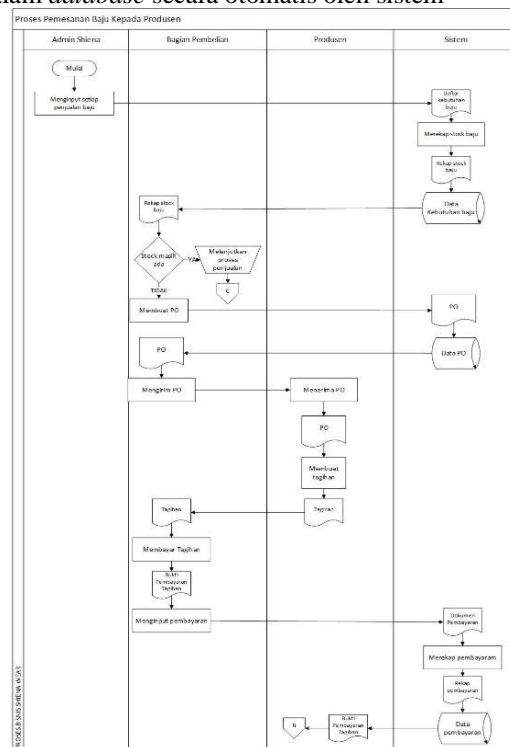
Gambar 3. Flowchart proses penjualan baju kepada customer Toko Shiena Wear



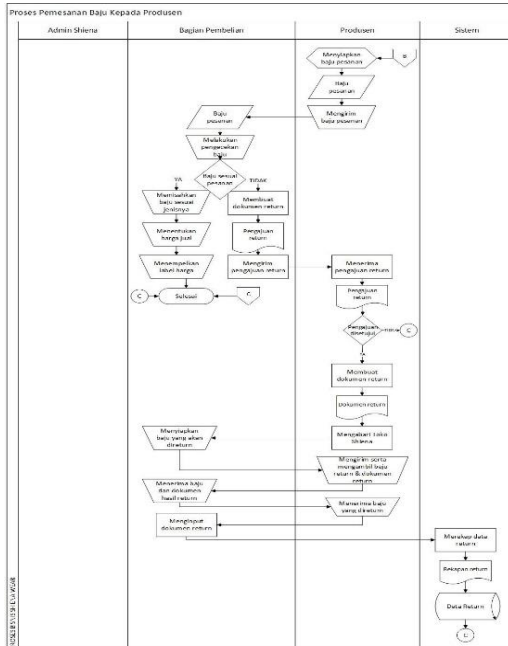
Gambar 4. Flowchart proses penjualan baju kepada customer Toko Shiena Wear

Gambar 4 menjelaskan kelanjutan proses *return* baju kepada customer hingga baju *return* tersebut dikirimkan lagi oleh kurir dan diterima oleh customer.

Gambar 5 menjelaskan proses pemesanan baju kepada produsen dari mulai admin menginputkan setiap penjualan/transaksi yang dilakukan oleh toko. Sistem akan secara otomatis melakukan rekap dari *stock* baju yang masih terdapat pada toko. Pada gambar ini dijelaskan juga tahapan pembayaran yang dilakukan hingga data-data pembayaran tersebut diinputkan oleh admin ke dalam sistem kemudian direkap lalu disimpan sebagai data pembayaran ke dalam *database* secara otomatis oleh sistem



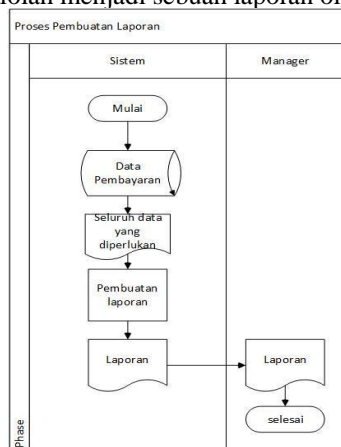
Gambar 5. Flowchart proses pemesanan baju kepada produsen Toko Shiena Wear



Gambar 6. Flowchart proses penjualan baju kepada customer Toko Shiena Wear

Gambar 6 menjelaskan alur pengiriman barang oleh produsen serta tahap pengecekan barang yang telah dikirim oleh toko Shiena Wear, yakni apabila barang tidak sesuai maka akan dilakukan proses *return* yang kemudian data-datanya juga akan disimpan sebagai data *return*.

Gambar 7 menjelaskan proses pembuatan laporan toko Shiena Wear oleh sistem informasi yang telah dirancang. Proses ini dimulai dari sistem mengambil seluruh data-data yang diperlukan dari *database*, kemudian yang kemudian akan secara otomatis diolah menjadi sebuah laporan oleh sistem.



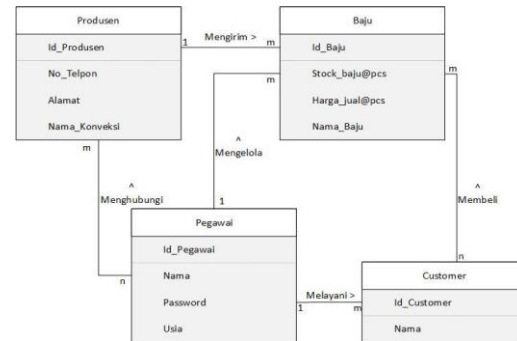
Gambar 7. Flowchart proses pembuatan laporan Toko Shiena Wear

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model yang menjelaskan hubungan dari data-data pada setiap entitas pada basis data. Masing-masing entitas akan memiliki relasi antara satu dengan lainnya. Pada

ERD, jenis informasi atau data ditempatkan di dalam kotak yang disebut entitas. Garis dibuat antara entitas untuk merepresentasikan hubungan antar data [3].

Entity Relationship Diagram (ERD) rancangan sistem informasi Toko Shiena Wear dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

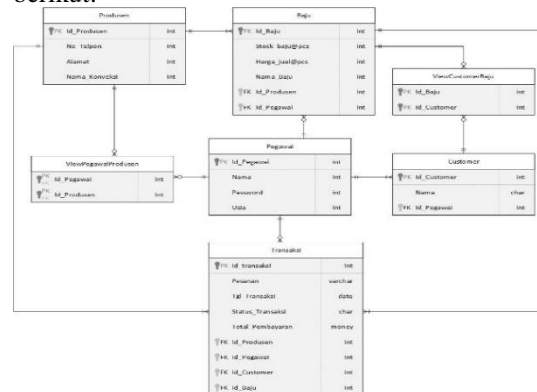


Gambar 8. ERD rancangan sistem informasi

Entity Relationship Diagram (ERD) pada sistem informasi Toko Shiena Wear memiliki 4 entitas diantaranya adalah produsen, baju, customer dan pegawai. Dimana keterhubungan antara produsen kepada baju adalah produsen akan mengirimkan baju. Kemudian baju memiliki keterhubungan dengan *customer* berupa *customer* membeli baju. Selain itu, baju juga memiliki keterhubungan dengan pegawai berupa pegawai mengelola baju. Terakhir, produsen memiliki keterhubungan dengan pegawai yaitu pegawai menghubungi produsen.

C. Perancangan Database

Rancangan database sistem informasi Toko Shiena Wear dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. PDM rancangan *database*

Physical Data Model (PDM) adalah pemodelan suatu implementasi *database* secara spesifik dari suatu *Logical Data Model (LDM)*. PDM juga menjelaskan bagaimana suatu data disimpan di dalam media penyimpanan yang digunakan secara fisik [5]. Definisi lain dari PDM adalah model yang menggambarkan basis data secara detail dalam bentuk fisik [6].

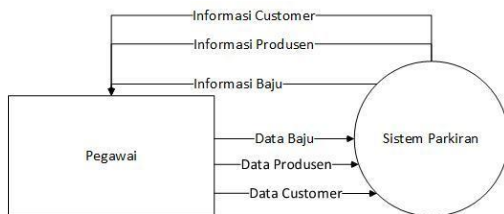
Physical Data Model (PDM) pada sistem informasi Toko Shiena Wear memodelkan struktur data fisik dari rancangan *database* yang akan dibuat pada rancangan sistem informasi Toko Baju Shiena Wear. Tabel baju dengan tabel produsen serta tabel pegawai dan tabel transaksi akan memiliki relasi *one to many*. Tabel transaksi juga memiliki relasi *one to many* terhadap tabel produsen dan juga tabel pegawai. Tabel pegawai sendiri memiliki relasi *many to many* terhadap tabel produsen sehingga menghasilkan tabel baru berupa tabel *ViewPegawaiProdusen* dan relasi *one to many* terhadap tabel *customer*. Sedangkan tabel *customer* memiliki relasi *many to many* dengan tabel baju sehingga menghasilkan tabel baru berupa tabel *ViewCustomerBaju*.

D. Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output [7].

Data flow diagram mempermudah kita dalam memahami bagaimana data-data di dalam sistem akan mengalir dan disimpan. DFD mencakup sekumpulan simbol, konvensi penamaan, dan *syntax rules*, ada empat simbol dalam DFD yang masing-masing diwakili oleh simbol grafik yang berbeda. Secara umum terdapat dua gaya simbol yang digunakan [3].

Data Flow Diagram (DFD) sistem informasi Toko Shiena Wear dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 10. PDM rancangan *database*

Data Flow Diagram diatas, menggambarkan aliran data pada rancangan sistem informasi Toko Shiena Wear. Dikarenakan sistem informasi ini berupa aplikasi yang berbasis *stand alone*, makahanya melibatkan pegawai dalam setiap prosesnya. Pegawai akan menginput seluruh data-data penjualan yang perlu dicatat pada sistem. Data-data tersebut adalah data *customer*, data baju, dan data produsen. Sistem akan menyimpan dan membantu pegawai dalam mengelola data tersebut. Sistem akan secara otomatis membuat laporan transaksi yang terjadi pada Toko Baju Shiena Wear.

E. Rancangan Tampilan

Tampilan yang dirancang untuk sistem informasi didominasi oleh warna hijau dan putih dimana warna tersebut mewakili identitas dari Toko Baju Shiena Wear.



Gambar 11. Rancangan Halaman *Log in*

Gambar 11 menunjukkan rancangan untuk halaman log in sistem informasi. Pada halaman ini admin, bagian pembelian, serta user lainnya dapat memasukan *username* dan *password* sebelum melakukan aktivitas jual beli. Halaman ini memastikan bahwa hanya pengguna yang berhak-lah yang akan memiliki otoritas sesuai dengan fungsinya. Tampilan halaman *log in* ini dirancang se-informatif mungkin agar memudahkan pengguna untuk *log in* ke dalam sistem informasi.



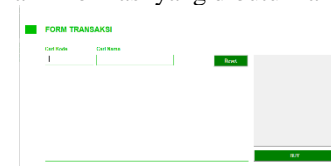
Gambar 12. Rancangan *dashboard* utama

Pada halaman ini akan ditampilkan menu-menu yang dapat diakses oleh setiap pengguna yang berbeda. Selain itu, halaman *dashboard* dirancang sebagai halaman utama sistem informasi yang dapat menampilkan informasi baik akun pengguna maupun informasi terkait proses bisnis yang terjadi.



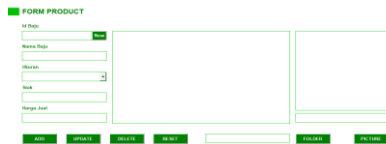
Gambar 13. Rancangan laporan toko

Gambar 13 menunjukkan rancangan untuk penyajian laporan oleh sistem informasi yang akan dapat diakses oleh manajer sewaktu-waktu. Form ini dirancang sebagaimana berikut agar cukup untuk menampilkan informasi yang dibutuhkan




Gambar 14. Rancangan *form* transaksi

Form transaksi berguna bagi pegawai untuk mencari sekaligus melakukan penginputan data baju yang dibeli oleh *customer*. Form ini dirancang untuk memudahkan pegawai dalam melakukan proses transaksi oleh *customer* dengan cukup mencari kode baju yang akan dibeli.



Gambar 15. Rancangan *form product*

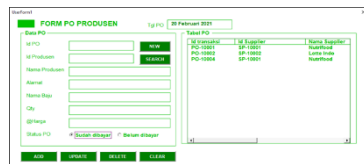
Gambar 15 menunjukkan rancangan untuk *form product*. Form ini berguna bagi pegawai untuk melakukan penginputan detail data-data baju yang dimiliki oleh toko, dari mulai *Id* baju hingga nama. Form ini dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah pegawai dalam melakukan *add*, *update*, serta *delete* detail data-data *product*.



Gambar 16. Rancangan *form data produsen*

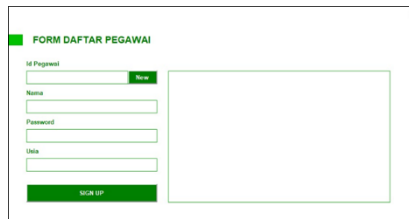
Gambar 16 menunjukkan rancangan form data produsen digunakan untuk penginputan detail data-data produsen toko Shiena Wear.

Gambar 17 menunjukkan rancangan untuk form PO produsen. Form tersebut berguna bagi pegawai untuk melakukan penginputan serta pengolahan data-data PO dari toko Shiena Wear kepada produsen toko Shiena Wear dari mulai *Id*, hingga status dari PO tersebut.



Gambar 17. Rancangan *form PO produsen*

Form ini dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan detail data-data produsen yang nantinya akan melakukan kerja sama dengan toko Shiena Wear



Gambar 18. Rancangan *form daftar pegawai*

Gambar 18 menunjukkan rancangan untuk form daftar pegawai oleh sistem informasi. Form ini berguna bagi manajer untuk melakukan data-data pegawai baru ke dalam tabel pegawai. Form ini dirancang sebagaimana berikut agar dapat memenuhi kebutuhan data-data privasi pegawai yang dibutuhkan oleh Toko Baju Shiena Wear.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan sistem informasi Toko Baju Shiena Wear yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Rancangan sistem informasi yang telah dibuat dapat mengolah data-data penjualan baju pada Toko Shiena Wear dengan lebih mudah.
2. Sistem informasi ini dapat mencegah adanya kesalahan dalam pencatatan serta perhitungan data-data penjualan baju toko Shiena Wear.
3. Sistem informasi ini juga meningkatkan kecepatan dalam pencatatan data serta mengurangi pemborosan kertas seperti yang telah terjadi sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem informasi ini memungkinkan toko Shiena Wear untuk mengatasi beberapa masalah yang telah dihadapi selama ini.

Rancangan sistem informasi ini tentunya masih perlu disempurnakan karena aksesnya masih terbatas mengingat sistem ini berupa aplikasi *stand alone*. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperluas akses dari sistem informasi ini sehingga aksesnya tidak lagi hanya terbatas oleh pegawai dan manajer toko.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edhy Sutanta, S.T. (2003). Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu, Yogyakarta
- [2] Hanif Al Fatta. (2007). Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. ANDI, Yogyakarta.
- [3] Prof.Dr. Sri Mulyani, Ak., CA.(2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Abdi Sistematika, Bandung.
- [4] M. Kirchner. (2017). *High Performance Through Business Process Management Strategy Execution in a Digital World*. Springer, USA.
- [5] R. S. Pressman. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Andi, Yogyakarta.
- [6] A. Nugroho. (2011). Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data. ANDI, Yogyakarta.
- [7] T. Connolly and C. Begg. (2005). *Database System: A Practicial Approach to Design, Implementation, and Management, Fourth Edition*. Person Education Limited, Essex.
- [8] A. Dennis, B. H. Wixom and R. M. Roth. (2012). *System Analysis & Design Fifth Edition*. Jhon Wiley & Sons, United States of America.